

ABSTRAK

Silvi Ayu Puspita¹, Eka Budiarto², Anindyarani Fitri³

Penerapan Terapi Musik Dangdut Terhadap Penurunan Tanda Gejala Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Ruang Endrotenoyo RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang

Pendahuluan: Halusinasi adalah suatu gejala gangguan jiwa dimana pasien merasakan suatu stimulus yang nyatanya hal tersebut tidak ada. Pasien halusinasi mengalami perubahan persepsi sensori. Selain obat-obatan, pasien membutuhkan terapi nonfarmakologi yang bermanfaat dilakukan pada pasien halusinasi pendengaran, salah satunya terapi musik dangdut karena terapi musik dangdut dapat menurunkan gejala halusinasi pasien.

Tujuan: Studi kasus bertujuan untuk menerapkan asuhan keperawatan jiwa melalui kombinasi latihan Strategi Pelaksanaan (SP 1-3) dan terapi musik dangdut guna menurunkan tanda gejala, serta tingkat keparahan halusinasi pendengaran pada pasien.

Metode: Metode penulisan karya tulis ilmiah adalah studi kasus dengan mengambil satu pasien dengan masalah Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo. Dalam Karya ilmiah berupa asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Intervensi meliputi Strategi Pelaksanaan standar SP 1-3 yang dikombinasikan dengan terapi musik dangdut diberikan selama 3 hari 6 kali pertemuan dengan durasi selama 30 menit.

Hasil: Hasil menunjukkan adanya penurunan gejala halusinasi pendengaran setelah diberikan implementasi. Setelah 3 hari terapi, perubahan pasien mengalami penurunan tanda gejala skor menjadi 2 dari 21, dan skor *AHRS* turun menjadi 1 (halusinasi ringan).

Simpulan: Latihan SP 1-3 dan kombinasi terapi musik dangdut dapat menurunkan gejala halusinasi pendengaran.

Kata Kunci: *Halusinasi Pendengaran, Terapi Musik Dangdut*

ABSTRACT

Silvi Ayu Puspita¹, Eka Budiarto², Anindyarani Fitri³

The Implementation of Dangdut Music Therapy in Reducing the Signs and Symptoms of Auditory Hallucinations in a Patient at the Endrotenoyo Ward of Dr. Amino Gondohutomo Psychiatric Hospital, Semarang

Introduction: Hallucination is a symptom of mental disorders in which patients perceive stimuli that do not actually exist. Patients with hallucinations experience disturbances in sensory perception. In addition to pharmacological treatment, patients need non-pharmacological therapy that is beneficial for managing auditory hallucinations such as dangdut music therapy, which can reduce the symptoms of auditory hallucinations.

Objective: This case study aimed to implement psychiatric nursing care through a combination of the Implementation Strategies (IS 1-3) and dangdut music therapy to reduce the signs, symptoms, and severity of auditory hallucinations in a patient.

Methods: This scientific work employed a case study method involving one patient with auditory hallucinations at Dr. Amino Gondohutomo Psychiatric Hospital. The nursing care process included assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The intervention consisted of IS 1-3 combined with dangdut music therapy, administered over 3 days in 6 sessions, with each session lasting 30 minutes.

Results: The results showed a reduction in the symptoms of auditory hallucinations following the intervention. After 3 days of therapy, the patient's symptom score decreased from 21 to 2, and the Auditory Hallucination Rating Scale (AHRs) score decreased to 1, indicating mild hallucinations.

Conclusion: The combination of IS 1-3 and dangdut music therapy reduced the symptoms of auditory hallucinations.

Keywords: *auditory hallucinations, dangdut music therapy*